



**ANALISIS STRATEGI PELATIH
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAK TAKRAW SD NEGERI
KETITANGLOR KABUPATEN
PEKALONGAN**



**NAUFAL RIFIANSYAH
NIM. 20322006**

2025

**ANALISIS STRATEGI PELATIH
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAK TAKRAW SD NEGERI
KETITANGLOR KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAUFAL RIFIANSYAH

NIM. 20322006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS STRATEGI PELATIH
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAK TAKRAW SD NEGERI
KETITANGLOR KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAUFAL RIFIANSYAH

NIM. 20322006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Naufal Rifiansyah

NIM : 20322006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "ANALISIS STRATEGI PELATIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW SD NEGERI KETTITANGLOK KABUPATEN PEKALONGAN" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2025

Yang membuat pernyataan,



MEKAR
TAMPEL
BC5B9ANX112647866
Naufal Rifiansyah
NIM.20322006

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Naufal Rifiansyah

NIM : 20322006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : ANALISIS STRATEGI PELATIH KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW SD NEGERI
KETITANGLOR KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 24 November 2025

Pembimbing,



Andung Dwi Harvanto, M. Pd

NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Naufal Rifiansyah
NIM : 20322006
Judul : Analisis Strategi Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak
Takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
17 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Muliain, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.

NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan,

Ditahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muliain, M.Ag.

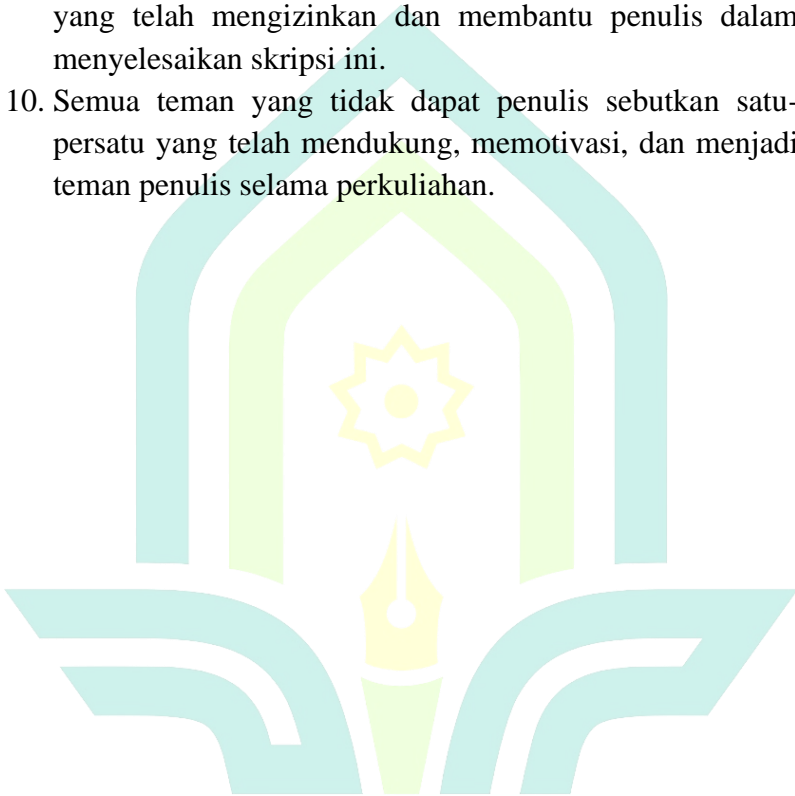
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat dan do'anya, segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu tersayang Riyasih yang telah mengandung, mengasuh, membesarkan, membimbing, mengarahkan, dan mendukung penulis, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya supaya menjadi anak yang sukses di dunia dan akhirat.
2. Bapak tersayang Lutfi sang pahlawan di dunia, yang tidak kenal lelah dalam mencari nafkah untuk keluarga, senantiasa mendukung penulis dari segi material maupun spiritual dengan do'a yang terbaik untuk anak-anaknya.
3. Adik tercinta Arka Ardiansyah yang selalu menjadi teman penulis, selalu menjadi sosok penghibur disaat pikiran penuh.
4. Diri saya sendiri Naufal Rifiansyah yang telah berhasil mencapai titik ini dengan segala rintangan yang ada. Terima kasih atas semangat dan kegigihannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Deby Ikhsani Ragillia, partner segala hal yang menemani setiap proses penulis.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

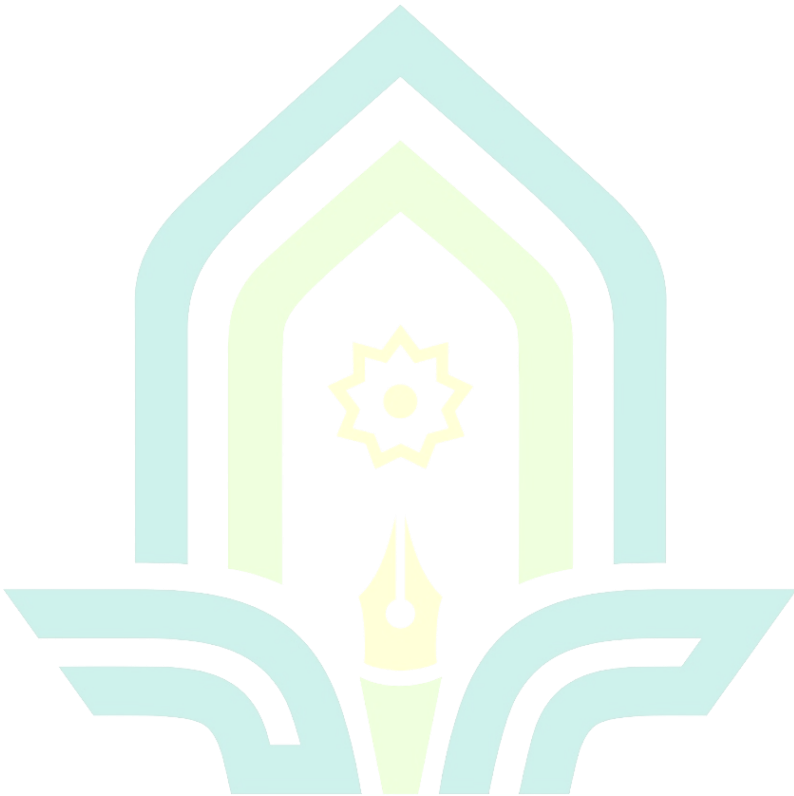
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Andung Dwi Haryanto, M. Pd. yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri Ketitanglor yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung, memotivasi, dan menjadi teman penulis selama perkuliahan.



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm:39)



ABSTRAK

Rifiansyah, Naufal, 2025. *Analisis Strategi Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Andung Dwi Haryanto, M. Pd.

Kata Kunci: strategi, kekuatan, kelemahan, sepak takraw.

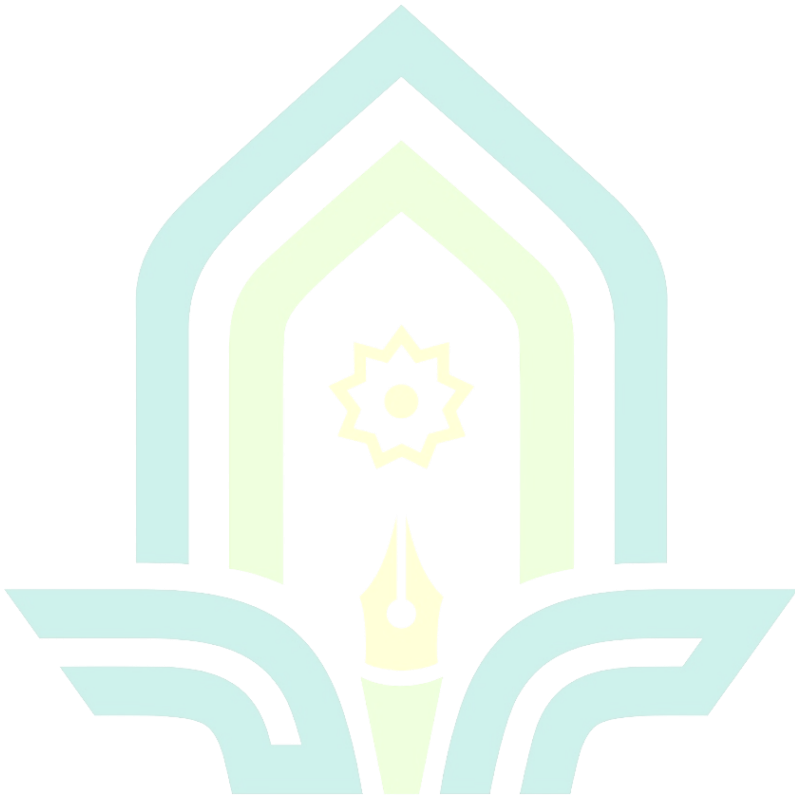
Kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di sekolah dasar berperan strategis dalam pengembangan keterampilan olahraga dan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, dengan fokus pada bentuk strategi, kekuatan dan kelemahannya, serta hasil penerapannya dalam konteks sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, pelatih, dan siswa, observasi kegiatan latihan, serta dokumentasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi data dan metodologi, sedangkan analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih menerapkan tiga strategi utama, yaitu strategi manajerial, teknis, dan motivasional. Temuan kunci penelitian ini mengungkap bahwa kekuatan strategi terletak pada pengelolaan latihan yang sistematis, pembelajaran teknik yang bertahap dan kontekstual, serta pendekatan motivasional yang humanis. Adapun kelemahan strategi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, belum optimalnya pelatihan profesional pelatih, serta belum diterapkannya evaluasi latihan berbasis data. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan terpadu strategi pelatih ekstrakurikuler sepak takraw di tingkat sekolah

dasar yang mengaitkan aspek manajerial, teknis, dan motivasional secara kontekstual.

Secara akademik, penelitian ini berimplikasi pada penguatan kajian strategi kepelatihan olahraga di sekolah dasar serta dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS STRATEGI PELATIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW SD NEGERI KETITANGLOK KABUPATEN PEKALONGAN”** . Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Secara keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan dasar, khususnya dalam bidang pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di lingkungan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan PGMI dalam memahami peran strategis guru dan pelatih sebagai pendidik yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga pada pembinaan potensi nonakademik siswa.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu dan Bapak beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi. Ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Pekalongan, 9 November 2025

Hormat Saya,



Naufal Rifiansyah

NIM. 20322006

| | |
|---|-------------|
| DAFTAR ISI | |
| HALAMAN SAMPUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 2.1 Deskripsi Teoritik..... | 12 |

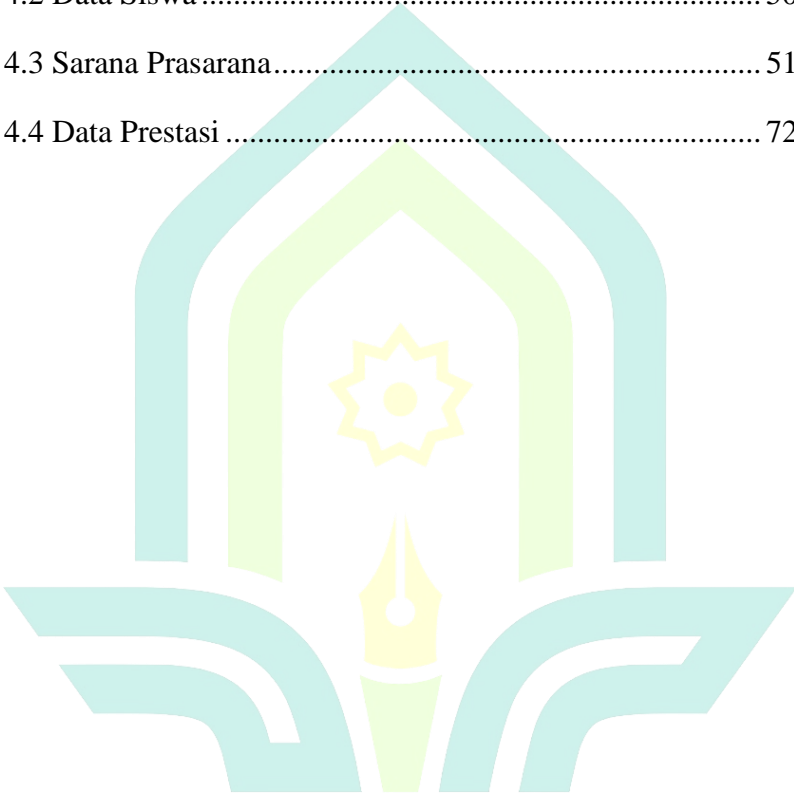
| | |
|--|-----------|
| 2.1.1 Strategi..... | 12 |
| 2.1.2 Kegiatan Ekstrakurikuler | 13 |
| 2.1.3 Sepak Takraw | 17 |
| 2.2 Penelitian Relevan | 28 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| 3.1 Desain Penelitian | 36 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 37 |
| 3.3 Data dan Sumber Data Penelitian..... | 37 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data..... | 42 |
| 3.6 Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .. | 48 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 47 |
| 4.1.1 Profil Sekolah, Ekstrakurikuler, dan Sepak Takraw | 47 |
| 4.1.2 Strategi Pelatih..... | 73 |
| 4.1.3 Kekuatan dan Kelemahan Strategi Pelatih | 91 |
| 4.1.4 Hasil Penerapan Kelemahan Strategi Pelatih | 101 |
| 4.2 Pembahasan | 111 |
| 4.2.1 Profil Sekolah, Ekstrakurikuler, dan Sepak Takraw | 111 |
| 4.2.2 Strategi Pelatih..... | 116 |
| 4.2.3 Kekuatan dan Kelemahan Strategi Pelatih | 129 |
| 4.2.4 Hasil Penerapan Kelemahan Strategi Pelatih | 138 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| BAB V PENUTUP | 144 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 144 |
| 5.2 Saran | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA | 147 |



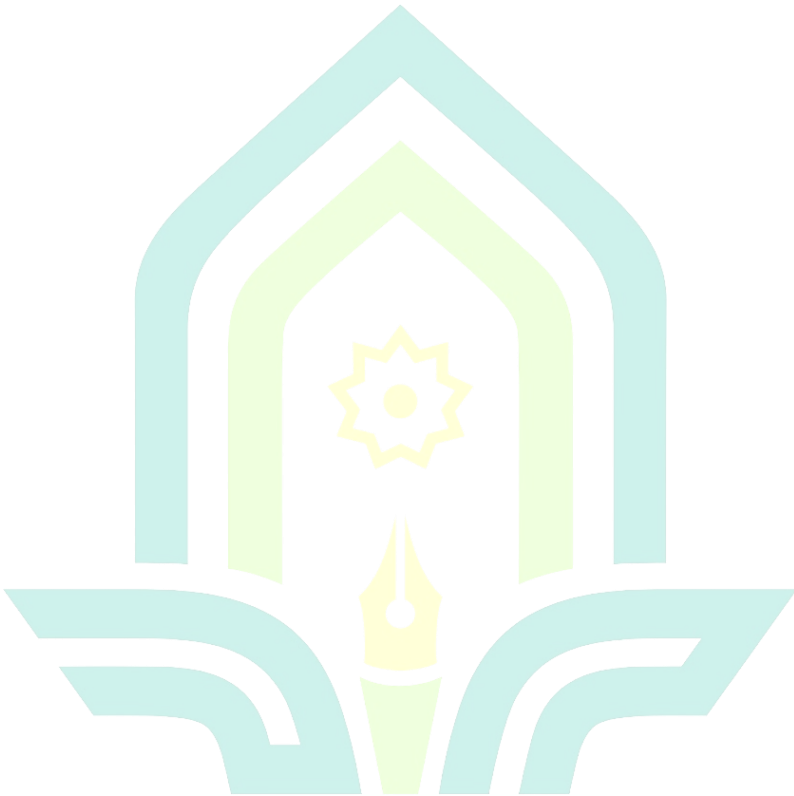
DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------|----|
| 3.1 Instrumen Observasi | 31 |
| 3.2 Instrumen Wawancara | 41 |
| 4.1 Data Tenaga Pendidik..... | 49 |
| 4.2 Data Siswa | 50 |
| 4.3 Sarana Prasarana..... | 51 |
| 4.4 Data Prestasi | 72 |



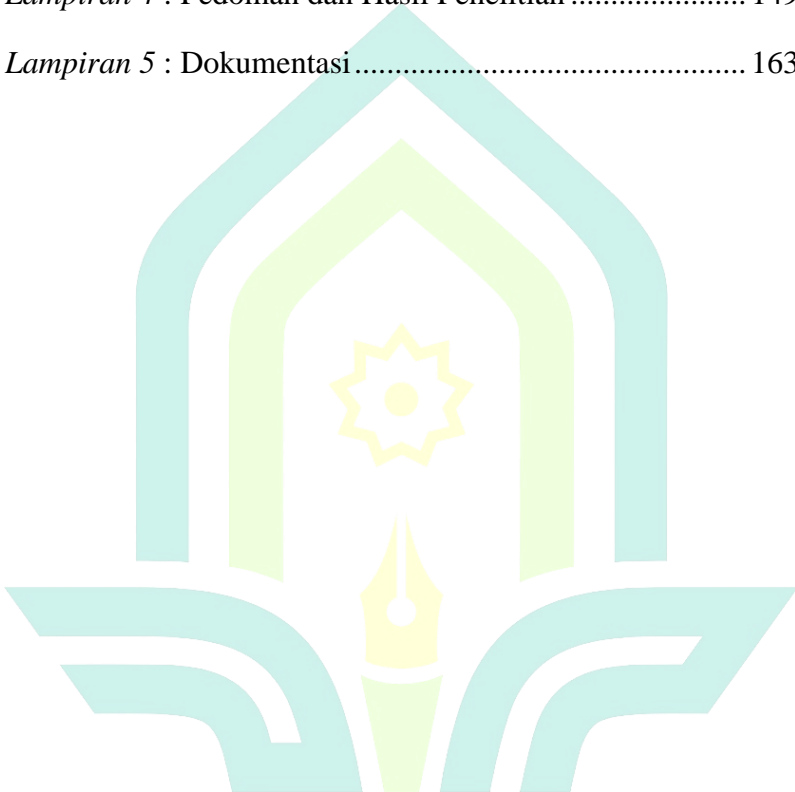
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 4.1 Latihan Teknik Dasar <i>Servis</i> | 83 |
| 4.2 Latihan <i>Drill Smash</i> | 85 |
| 4.3 Menerapkan Strategi Motivasional..... | 91 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| <i>Lampiran 1</i> : Daftar Riwayat Hidup..... | 146 |
| <i>Lampiran 2</i> : Surat Izin Penelitian..... | 147 |
| <i>Lampiran 3</i> : Surat Telah Melaksanakan Penelitian..... | 148 |
| <i>Lampiran 4</i> : Pedoman dan Hasil Penelitian | 149 |
| <i>Lampiran 5</i> : Dokumentasi..... | 163 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* dimana kata tersebut merupakan gabungan dari kata *Stratos* atau yang berarti tentara dan juga *ego* yang berarti pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau juga skema untuk mencapai sebuah sasaran yang hendak dituju. Jadi, strategi merupakan alat untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi adalah suatu seni dengan menggunakan kecakapan dan juga sumber daya dari suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dimana dalam kondisi yang paling menguntungkan (Sesra Budio, 2019 : 8). Strategi sering kali diterapkan pada bisnis, politik, olahraga, dan lain-lain seperti ekstrakurikuler supaya hasilnya maksimal sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ko-kurikuler yang diikuti siswa di luar jam pelajaran dan dijadwalkan, diawasi serta dibimbing oleh satuan pendidikan. Menurut Saleh (dalam Rita Mutiara, 2018 : 8) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah acara pendidikan yang direncanakan di luar jadwal kelas yang sesuai untuk pengetahuan, pertumbuhan, arahan, dan kebiasaan siswa agar memiliki informasi tambahan. Untuk menunjang kegiatan intrakurikuler yang sifatnya wajib bagi siswa, maka dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler.

Pada intinya, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar kelas untuk meningkatkan pengetahuan, mendorong pengembangan keterampilan, dan membantu siswa menerima norma sosial baik lokal, nasional, maupun internasional, serta nilai-nilai atau hukum agama.

Ekstrakurikuler mencakup banyak hal seperti kegiatan yang dapat memperluas ilmu pengetahuan, meningkatkan skill atau keterampilan dalam bidang seni, olahraga, dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan skill atau keterampilan dalam bidang olahraga salah satunya yaitu ekstrakurikuler sepak takraw. Menurut Nur Ahmad Muharram, M. Or dan Weda, M. Pd (2016: 15) permainan sepak takraw dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari tiga pemain. Tujuan setiap permainan adalah untuk memantulkan bola atau mengembalikannya ke lapangan lawan menggunakan kaki, kepala, atau tubuh. Setiap tim mendapatkan kesempatan untuk menyentuh bola tiga kali, dengan sentuhan ketiga harus diarahkan ke lapangan tim lawan untuk mengembalikan bola ke lapangan mereka.

Ekstrakurikuler yang dapat menerapkan strategi salah satunya yaitu ekstrakurikuler sepak takraw. Strategi kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw yaitu suatu cara untuk mencapai tujuan dari ekstrakurikuler sepak takraw hingga mendapatkan hasil yang maksimal baik dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Membuat strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai macam cara. Dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, strategi dibuat oleh pelatih kemudian diterapkan oleh pelatih tersebut dan siswa.

Di Indonesia, sepak takraw adalah salah satu olahraga yang banyak dipilih orang karena semakin populer. Saat ini, sepak takraw dimainkan dalam kompetisi tahunan seperti Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Daerah (PORDA), dan lainnya. Ini menunjukkan bahwa sepak takraw memiliki potensi untuk berkembang menjadi olahraga yang signifikan. Memang benar bahwa Indonesia belum banyak berprestasi dalam sepak takraw di tingkat internasional, perlu ada perbaikan untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain, setidaknya di Asia Tenggara. Karena kurangnya kontes formal di Indonesia, PSTI (Persatuan Sepak Takraw Indonesia) kesulitan merencanakan acara resmi secara rutin dan melakukan tindakan lain yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas atlet. Untuk menghasilkan juara baru dan menggantikan yang lama, setiap negara akan bersaing dengan sengit di masa kini dan masa depan, dengan tujuan memaksimalkan dan meningkatkan daya saing dalam hal kualitas dan kuantitas, ilmu, teknologi dan olahraga, sumber daya manusia, infrastruktur, dan semangat.

Selain dimainkan oleh orang dewasa, siswa Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Dasar juga memainkan permainan sepak takraw. Pada tingkat Sekolah Dasar, kurangnya sarana prasarana menjadi masalah yang sering di temui. Mulai dari jumlah bola yang terbatas sehingga

menjadikan siswa harus bergantian dalam berlatih. Lapangan yang digunakan juga tidak sesuai dengan standar nasional karena keterbatasan lahan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai sepak takraw yang ada di sekolah dasar. Sekolah yang akan dijadikan objek penelitian yaitu SD Negeri Ketitanglor. Setelah melakukan observasi awal di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sepak takraw merupakan hal yang tidak asing lagi di sekolah, karena sudah menjadi permainan sehari-hari siswa SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sudah menjadi warisan turun menurun di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan. Sepak takraw tidak hanya dimainkan oleh atlet sekolah saja, akan tetapi semua siswa juga biasa memainkan permainan sepak takraw. SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan sering membawa pulang juara ketika mengikuti ajang perlombaan sepak takraw mulai dari Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) hingga *event-event* yang sifatnya diadakan oleh lembaga atau komunitas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Ketitanglor, ditemukan beberapa kondisi faktual yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Secara umum, kegiatan latihan berjalan rutin dan mendapat antusiasme tinggi dari siswa, namun belum didukung oleh perencanaan tertulis yang sistematis, seperti program latihan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, keterbatasan sarana prasarana, terutama jumlah bola dan kondisi lapangan

yang belum sesuai standar, menyebabkan pelaksanaan latihan sering kali dilakukan secara bergantian dan bersifat adaptif. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan prestasi yang telah diraih tidak sepenuhnya bertumpu pada dukungan fasilitas, melainkan lebih dominan pada strategi pelatih dan partisipasi siswa.

Salah satu alasan peneliti memilih subjek penelitian di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan adalah SD Negeri Ketitanglor sering menjadi juara pada ajang perlombaan sepak takraw tingkat SD/MI se-Kabupaten Pekalongan. Beberapa kali tim sepak takraw SD Negeri Ketitanglor mewakili Kabupaten Pekalongan dalam perlombaan sepak takraw se-Karesidenan Pekalongan dan mendapat juara. Siswa lulusan SD Negeri Ketitanglor khususnya atlet sepak takraw juga menjadi rebutan jenjang pendidikan selanjutnya (SMP) ketika mendaftar sekolah. Siswa biasa (bukan atlet) lulusan SD Negeri Ketitanglor juga mendapatkan dampak baik, karena siswa dipastikan mempunyai skill dasar sepak takraw. Siswa lulusan SD Negeri Ketitanglor ketika SMA/SMK banyak yang menjadi atlet sepak takraw andalan di sekolah nya masing-masing, tandanya outcome SD Negeri Ketitanglor dalam bidang ekstrakurikuler sepak takraw bisa dikatakan baik.

Ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor dikatakan baik karena memiliki beberapa prestasi baik pada tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Karesidenan Pekalongan. Tim sepak takraw SD Negeri Ketitanglor dalam 10 tahun terakhir telah meraih enam kali juara 1 tingkat Kecamatan, lima kali juara 1 tingkat Kabupaten, tiga kali juara 2 tingkat

Kabupaten, lima kali juara 3 tingkat Karesidenan. Dari penjelasan tersebut, bukan berarti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri Ketitanglor sudah mencapai titik sempurna. Prestasi yang diraih oleh SD Negeri Ketitanglor sempat mengalami pasang surut, oleh karena itu SD Negeri Ketitanglor tetap memiliki target supaya bisa lebih konsisten dan bisa mendapatkan juara sampai ke tingkat Provinsi. Itu tandanya strategi yang digunakan pelatih tidak hanya memiliki kekuatan saja akan tetapi juga memiliki kelemahan.

Keberhasilan dan ketidakstabilan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak dapat dilepaskan dari kualitas strategi kepelatihan yang diterapkan. Strategi pelatih berperan sebagai instrumen manajerial dan pedagogis dalam mengelola proses latihan, mengembangkan keterampilan teknik, serta membangun motivasi siswa. Tanpa strategi yang terencana dan berkelanjutan, kegiatan ekstrakurikuler berpotensi berjalan secara rutin tetapi tidak efektif dalam mencapai tujuan pembinaan jangka panjang. Oleh karena itu, analisis terhadap strategi pelatih menjadi penting untuk memahami bagaimana proses latihan dikelola, faktor apa saja yang menjadi kekuatan, serta aspek apa yang masih perlu diperbaiki agar prestasi dapat dicapai secara lebih konsisten.

Sejauh penelusuran peneliti, kajian tentang kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di tingkat sekolah dasar masih didominasi oleh penelitian yang berfokus pada evaluasi program atau hasil prestasi semata, sementara kajian yang secara khusus menganalisis strategi pelatih dari aspek manajerial, teknis, dan motivasional masih relatif terbatas.

Padahal, ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menentukan kualitas proses pembinaan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis strategi pelatih secara komprehensif dalam konteks sekolah dasar, sehingga hasil penelitian diharapkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis strategi guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberi judul skripsi ini yaitu “Analisis Strategi Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan hasilnya kurang maksimal di tingkat Karesidenan.
2. Belum diketahuinya strategi pelatih ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui strategi

yang digunakan pelatih ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, kekuatan dan kelemahan strategi tersebut beserta hasil penerapannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan pelatih ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan dalam proses latihan?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan dari strategi yang digunakan pelatih ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana hasil penerapan strategi pelatih ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Teoritis :
 - a. Mengkaji secara mendalam strategi pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan dari aspek manajerial, teknikal, dan motivasional sebagai satu kesatuan strategi pembinaan di tingkat sekolah dasar.
 - b. Menganalisis dinamika hubungan antara strategi pelatih dengan proses latihan, perkembangan kemampuan siswa, serta

konsistensi prestasi ekstrakurikuler sepak takraw.

- c. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi pelatih sebagai dasar pengembangan konsep strategi kepelatihan ekstrakurikuler olahraga yang kontekstual di sekolah dasar.

2. Tujuan Praktis :

- a. Memberikan gambaran empiris kepada sekolah dan pelatih mengenai penerapan strategi kepelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
- b. Menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi pelatih dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi latihan, termasuk penguatan evaluasi berbasis data perkembangan siswa.
- c. Memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah dalam pengembangan dan keberlanjutan pembinaan ekstrakurikuler sepak takraw agar prestasi dapat dicapai secara lebih konsisten.

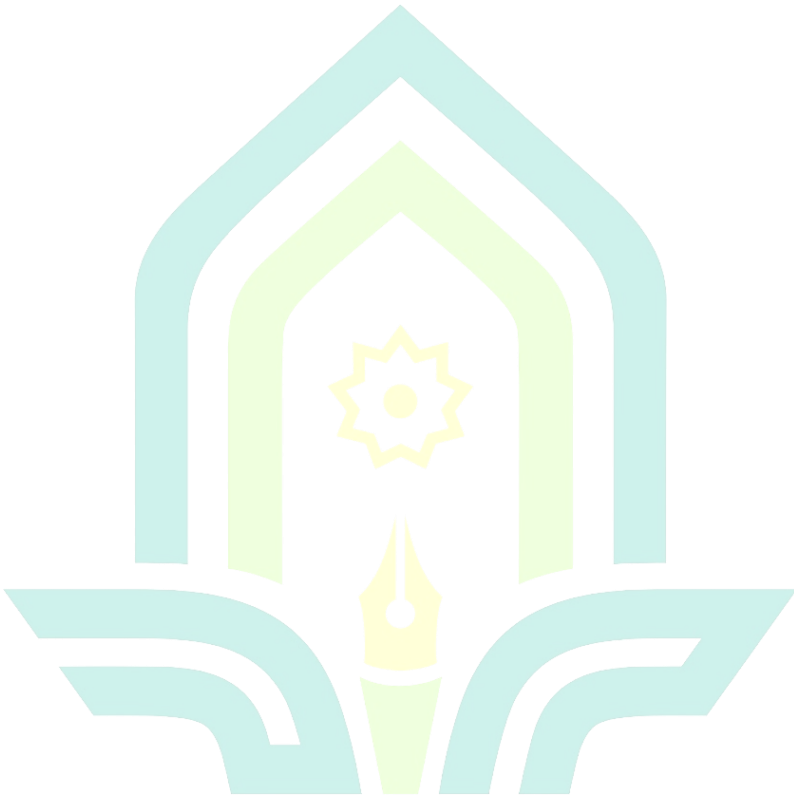
1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid, berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih kekayaan khasanah penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - b. Bagi Peneliti Lain, sebagai referensi apabila ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
 - c. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dasar, khususnya dalam kajian strategi kepelatihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan reputasi sekolah dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah.
 - b. Bagi Pelatih, diharapkan pelatih dapat memperoleh informasi tentang proses kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, sehingga dapat mempertahankan dan mengembangkan strategi dalam proses latihan. Serta dapat meningkatkan kemampuan pelatih dalam melakukan penelitian dan pengembangan.
 - c. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa pada ekstrakurikuler sepak takraw dengan pelatih yang mengembangkan strategi latihannya.

- d. Bagi Peneliti, diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proses siswa dalam latihan ekstrakurikuler sepak takraw. Dan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pelatih dalam proses latihan ekstrakurikuler.sepak.takraw.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terkait dengan analisis strategi pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan, didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri Ketitanglor Kabupaten Pekalongan telah diterapkan melalui aspek manajerial, teknis, dan motivasi, namun belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem pembinaan yang terencana. Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa strategi pelatih masih dipahami sebagai tindakan operasional yang bersifat situasional, belum sebagai kerangka strategis yang menghubungkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi latihan secara berkelanjutan.
2. Kekuatan dan kelemahan strategi pelatih memengaruhi efektivitas proses latihan dan pencapaian prestasi ekstrakurikuler, di mana kekuatan strategi lebih dominan pada aspek pendekatan personal dan fleksibilitas pelatih, sedangkan kelemahannya terletak pada keterbatasan evaluasi berbasis data dan pengembangan profesionalitas. Secara konseptual, hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pembinaan tidak hanya ditentukan oleh kedekatan pelatih dengan siswa, tetapi juga

oleh kemampuan pelatih dalam mengelola strategi berbasis perencanaan dan pengukuran capaian latihan.

3. Hasil penerapan strategi pelatih menunjukkan dampak jangka pendek dan jangka panjang terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, seperti peningkatan partisipasi dan penguasaan teknik dasar siswa, namun belum diikuti oleh konsistensi prestasi jangka panjang. Secara konseptual, temuan ini mengindikasikan bahwa dampak strategi pelatih akan lebih berkelanjutan apabila strategi manajerial, teknis, dan motivasional diterapkan secara terpadu dan didukung oleh evaluasi yang sistematis.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Ketitanglor, guna meningkatkan proses latihan yang lebih baik.

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, baik dalam penyediaan sarana prasarana maupun dalam penguatan kebijakan pembinaan ekstrakurikuler yang berkelanjutan. Sekolah juga dapat memfasilitasi pelatih dalam mengikuti pelatihan atau workshop kepelatihan.
2. Pelatih disarankan untuk menyusun program latihan sederhana yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta melaksanakan

evaluasi latihan berbasis perkembangan kemampuan siswa. Selain itu, pelatih perlu meningkatkan profesionalitas melalui pelatihan atau pembaruan metode latihan agar strategi kepelatihan menjadi lebih inovatif dan efektif.

3. Peneliti selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan model strategi kepelatihan ekstrakurikuler sepak takraw berbasis sekolah dasar yang terintegrasi antara aspek manajerial, teknis, dan motivasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada pengembangan instrumen evaluasi berbasis data untuk mengukur perkembangan keterampilan dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, N. R. (2023). *Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di sekolah dasar se-Kabupaten Purworejo* (Tesis S2, Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Albi, A., & Johan, S,. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. hlm. 1
- Ambarwati, I. (2021). *Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw Di Sd Negeri 2 Jungsemi. Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 708-716.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmawarni. (2022). *Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMPIT Al-Mumtaz*. Pontianak: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 11(10). 2566-2567
- Bompa, T.O., & Buzzichelli, C. (2018). *Periodization: Theory and methodology of training (6th ed.)* Champaign, IL: Human Kinetics.
- Budio, S. (2019). *Strategi manajemen sekolah*. Jurnal Menata, 2(2), 58–65.
- Buhtari. (2021). *Analisis program ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga dengan model evaluasi CIPP* [Tesis, Universitas Negeri Semarang]. Universitas Negeri Semarang Repository.

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. New York, NY: Guilford Press.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage handbook of qualitative research (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ellen, M. A., & Dyva, C. (2023). *Program pemberdayaan masyarakat pada kegiatan LMI Innovation Weeks 2023*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 235–240.
- Fitri, R. (2019). *Kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 2 Papringan* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. Universitas Negeri Semarang Repository.
- Hermawan, A. H. (2021). *Penerapan manajemen Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) Jepara dalam peningkatan prestasi atlet dan pelatih* [Skripsi, Universitas Sebelas Maret]. Universitas Sebelas Maret Repository.
- Kurniawan, D., & Putra, R. (2023). *Prinsip progressive overload dalam pembinaan olahraga anak usia sekolah dasar*. Jurnal Olahraga dan Kesehatan Anak, 5(2), 101–109.
- Muharram, N. A., & Weda, M. (2016). *Sejarah dan teknik dasar permainan sepak takraw*. Jawa Tengah: CV Penulis Muda Publisher.
- Mustikaati, W., Sulastri, D., & Rachmawati, T. (2024). *Strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah*

dasar negeri di Purwakarta. Journal of Social Science Research, 4(3), 4–8.

Mutiara, R. (2018). *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SMA Negeri Tanjung Balai* [Skripsi, UIN Sumatera Utara].

<http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mutiara=3ARita=3A=3A.html>

Nopiyanto, Y. E., Sulastri, D., & Fadhilah, R. (2024). *Meningkatkan minat berolahraga melalui sosialisasi permainan sepak takraw di SD Negeri 106 Kota Bengkulu*. Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 8(1), 226–233.

Novia, D. C. (2017). *Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Universitas Negeri Yogyakarta Repository.

Nurjanah. (2021). *Analisis kepuasan konsumen dalam meningkatkan pelayanan pada usaha Laundry Bunda*. Jurnal Mahasiswa, 1(1), 121–127.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.

Prasetyo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2022). *Pembinaan olahraga anak usia sekolah dasar berbasis diferensiasi kemampuan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 18(2), 112–120.

Pratama, F., & Yuliani, R. (2022). *Positive reinforcement dalam peningkatan motivasi belajar siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(1), 33–40.

Putri, L., & Jannah, S. (2023). *Penerapan teori motivasi sosial Bandura dalam konteks pendidikan dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 9(2), 145–153.

Ramadhan, M. (2021). *Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian pendidikan*. Pustaka Mandiri.

Ramdhoni, F. (2020). *Dampak suasana positif terhadap partisipasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani, 5(3), 201–209.

- Shintiya, R., & Basiran, A. (2019). *Penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak takraw*. Jurnal Olahraga Indonesia, 3(1), 45–52.
- Sri, H., & Syahrilfuddin. (2020). *Analisis data kualitatif model Miles & Huberman dalam penelitian pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(4), 715–723.
- Sucipto. (2023). *Sepak takraw: Pengertian, teknik, dan strategi permainan*. Jakarta: Pustaka Olahraga Nasional.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vicky, A. (2020). *Model pembelajaran teknik dasar sepak sila melalui modifikasi alat latihan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, 4(2), 55–63.
- Weda, M. (2022). *Konsistensi latihan dan pembentukan kebugaran siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 6(1), 12–18.
- Widodo, A., & Hidayat, F. (2021). *Efektivitas pembinaan olahraga dasar berbasis kemampuan siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 17(3), 223–231.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

i. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Naufal Rifiansyah
: Pekalongan, 11 Oktober 2004
Tempat Tanggal Islam
Lahir : GG. H. Bakri RT. 005 RW.001
Agama Desa Ketitanglor Kecamatan
: Bojong Kabupaten Pekalongan
Alamat
:

ii. Identitas Orang Tua


Nama Ayah Lutfi
: Riyasih
Nama Ibu Islam
: GG. H. Bakri RT. 005 RW.001
Agama Desa Ketitanglor Kecamatan
: Bojong Kabupaten Pekalongan
Alamat
:

iii. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Negeri Ketitanglor (Lulus Tahun 2016)
SMP Negeri 1 Bojong (Lulus Tahun 2019)
SMK Negeri 1 Sragi (Lulus Tahun 2022)

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan
sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Naufal Rifiansyah